

Judul : **Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Keanekaragaman Flora dan Fauna Tahura Sultan Syarif Hasyim Sebagai Pusat Laboratorium Biologi dan Konservasi Alam**

Tahun : **2012**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam**

Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim (TAHURA SSH) merupakan kawasan konservasi penting di Provinsi Riau yang memiliki fungsi strategis sebagai pusat pelestarian keanekaragaman hayati, pendidikan lingkungan, penelitian ilmiah, dan rekreasi alam. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, kawasan ini menghadapi tekanan ekologis serius akibat deforestasi, perambahan, penebangan liar, dan alih fungsi lahan. Kondisi tersebut menyebabkan degradasi ekosistem, penurunan tutupan hutan, serta berkurangnya populasi flora dan fauna asli. Oleh karena itu, diperlukan inventarisasi dan identifikasi keanekaragaman hayati untuk memperoleh data dasar (baseline data) sebagai dasar ilmiah dalam upaya konservasi dan pengelolaan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di kawasan TAHURA SSH, sekaligus membangun database keanekaragaman hayati yang dapat menjadi acuan pengembangan laboratorium biologi alam terbuka di kawasan tersebut. Kegiatan meliputi eksplorasi lapangan, pengambilan sampel flora dan fauna, pelabelan tanaman, serta pembuatan petak contoh seluas 100 × 50 meter sebagai area konservasi dan pendidikan lingkungan. Identifikasi dilakukan melalui analisis morfologi di laboratorium menggunakan metode herbarium dan preparasi awetan basah untuk fauna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TAHURA SSH masih memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, meskipun telah mengalami tekanan lingkungan. Tercatat 34 jenis jamur (16 famili), 28 jenis lumut (9 famili), 35 jenis paku-pakuan (17 famili), dan 125 jenis tumbuhan berbiji (20 famili). Famili dominan antara lain Ganodermataceae, Polypodiaceae, Lauraceae, dan Dipterocarpaceae. Selain itu, ditemukan 11 ordo serangga, 18 spesies herpetofauna (5 famili), 32 jenis burung (14 famili), dan 14 jenis mamalia (9 famili). Serangga dari ordo Hymenoptera (semut dan lebah) merupakan kelompok paling melimpah dengan 1.100 individu yang mewakili 37 spesies. Fauna penting yang ditemukan meliputi *Varanus salvator*, *Rana hosii*, *Channa striata*, *Copsychus saularis*, dan *Macaca fascicularis*.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sekitar 50% kawasan telah mengalami degradasi, TAHURA SSH masih berfungsi sebagai habitat penting bagi berbagai spesies flora dan fauna tropis. Pembentukan laboratorium biologi lapangan dengan sistem pelabelan tanaman, penanaman kembali spesies langka, dan rehabilitasi habitat direkomendasikan sebagai langkah strategis untuk menjaga

fungsi ekologis kawasan. Diperlukan kolaborasi antara lembaga penelitian, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal untuk memperkuat upaya konservasi, pemantauan jangka panjang, serta pengembangan pendidikan lingkungan berbasis keanekaragaman hayati.